

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESUKSESAN ADOPSI SISTEM INFORMASI AKADEMIK STUDI KASUS STIMIK ESQ

Anggar Riskinanto

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ilmu Komputer ESQ
Jl. TB Simatupang Kav. 1 Cilandak, Jakarta Selatan, 12560
Telp : (021) 29406999, Fax : (021) 78834165
E-mail : anggar.r@esqbs.ac.id

Abstrak

Teknologi telah menjadi bagian sehari-hari dari kehidupan manusia. Pendidikan juga salah satu yang telah memanfaatkannya, terutama dengan implementasi sistem informasi akademik (SIAK). STIMIK ESQ merupakan institusi pendidikan yang telah mengimplementasikan hal ini dengan nama SPIKE. Namun ada beberapa fenomena dari pengguna yang kebanyakan adalah mahasiswa. Sebagian permasalahan yang dihadapi oleh sistem ini adalah jarang akses oleh pengguna, sulitnya akses di perangkat mobile, dan adanya keinginan penambahan fasilitas e-learning. Penelitian ini berusaha mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan SPIKE di kampus. Kerangka kerja yang menjadi dasar penelitian adalah model DeLone-McLean yang digabungkan dengan model UTAUT. Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa dengan sampel sebesar 94. Analisis terhadap respon kuesioner menggunakan metode Structural Equation Model (SEM). Berdasarkan dari hasil penelitian didapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi adalah Use, User Satisfaction, dan Net Benefit.

Kata kunci: Adopsi Teknologi, SIAK, DeLone-McLean, UTAUT, SEM

Abstract

Technology has become a daily part of human life. Education is also one that using it, especially with the implementation of academic information system (SIAK). STIMIK ESQ is an educational institution that has implemented this and named it SPIKE. However, there are some phenomenons from users whom most of them are students. Most of the problems that faced by this system are infrequent access, difficulties in accessing on mobile devices, and wishes of adding e-learning facility. This study tried to determine factors that influence the use of SPIKE on campus. The framework on which the study is based is on a model DeLone-McLean which combined with UTAUT model. Research carried out on students with a sample size of 94. The analysis of the questionnaire responses using Structural Equation Model (SEM). Based on the results, the factors that influence is Use, User Satisfaction, and Net Benefit

Keywords: Technology Adoption, SIAK, DeLone-McLean, UTAUT, SEM

1. PENDAHULUAN

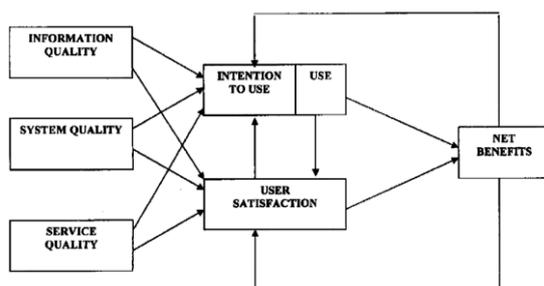
Teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari manusia. Penggunaan ini begitu masifnya hingga bisa dilihat dari rentang usia penggunanya yaitu balita hingga orang tua. Sektor yang menggunakan teknologi juga bermacam-macam, dimana pendidikan merupakan salah satu yang menggunakan teknologi untuk mempermudah proses-proses di dalamnya. Salah satu penggunaan teknologi adalah dalam manajemen sistem akademik yang kemudian dalam perkembangannya banyak dibangun sistem informasi akademik di institusi pendidikan. STIMIK ESQ merupakan salah satu institusi pendidikan yang juga mengimplementasikan sistem informasi ini dan dinamakan SPIKE. Namun implementasi sistem informasi ini bukan tanpa masalah. Ada beberapa kasus di mana pengguna dalam hal ini adalah mahasiswa mengalami kesulitan dalam penggunaannya dan akhirnya beralih ke sistem lama yang masih manual.

Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang di alami oleh pengguna. Informasi ini didapatkan melalui kuesioner awal yang disebar kepada para mahasiswa dari semua tingkatan. Permasalahan tersebut antara lainnya:

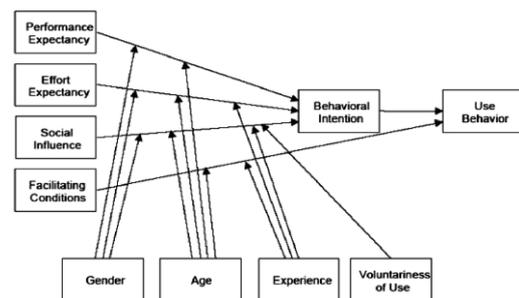
1. Pengguna hanya mengunjungi SPIKE hanya ketika awal semester saja, meski
2. Pengguna mengalami kesulitan dalam mengakses melalui perangkat *mobile* mereka.
3. Pengguna menginginkan fasilitas *e-learning* pada SPIKE.

Berdasar permasalahan di atas, maka tujuan dari adanya sistem informasi akademik atau SPIKE tidak tercapai dengan maksimal. Meskipun fasilitas yang tersedia pada SPIKE bisa diakses sepanjang waktu dan cukup lengkap, karena terdiri dari pengisian formulir rencana studi, administrasi jadwal kuliah, pengumuman nilai kuliah sementara, hingga pencetakan transkrip mata kuliah. Karena itu peneliti perlu mengetahui lebih lanjut faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemakaian atau adopsi agar sistem informasi akademis bisa menjadi efektif dan sukses. Hal ini diperlukan agar kerja bagian administrasi kampus menjadi lebih ringan, karena berdasarkan observasi, mahasiswa akan langsung menemui pihak administrasi ketika mengalami kesulitan dalam menggunakan SPIKE. Hal ini tidak diinginkan oleh pihak administrasi, karena keterbatasan jumlah personel maka beban kerja akan makin bertambah.

Peneliti menggunakan kerangka kerja yang mengadopsi dari model kesuksesan DeLone-McLean. Model ini biasa digunakan untuk mengukur efektivitas dari penerapan suatu sistem informasi.



Gambar 1. Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean (2003)



Gambar 2. Model UTAUT.

Gambar 1 menjelaskan bahwa kualitas memiliki tiga dimensi utama yaitu “kualitas informasi”, “kualitas sistem”, dan “kualitas layanan” [1]. Ketiga dimensi ini kemudian memberikan dampak pada “penggunaan” dan “kepuasan pengguna”. Hasil yang didapat dari dua dimensi ini kemudian akan menghasilkan “keuntungan bersih”.

The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) merupakan salah satu model penerimaan teknologi yang dikembangkan oleh Venkatesh, Morris, & Davis pada tahun 2003. UTAUT merupakan pengembangan lebih lanjut dari model penerimaan pengguna sebelumnya, yaitu TAM dengan penambahan dua komponen, yaitu pengaruh sosial (*social influence*) dan kondisi fasilitas pendukung (*facilitating condition*) [2]. Gambar 2 menjelaskan bahwa pada model UTAUT terlihat perilaku penggunaan teknologi dipengaruhi oleh empat faktor utama yaitu: *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition*. Selain itu juga terdapat empat faktor pendukung yang mempengaruhi perilaku pengguna yaitu: *Gender*, *Age*, *Experience*, dan *Voluntariness of Use*.

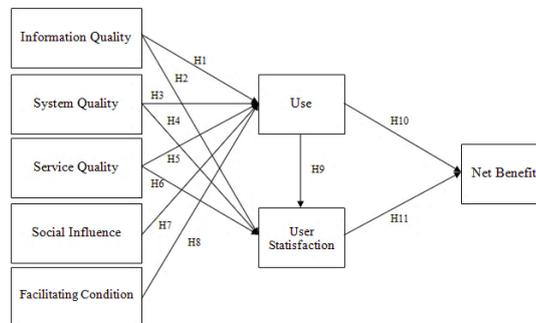
1.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan oleh peneliti, maka didapatkan kerangka pemikiran yang berisi variabel-variabel yang menentukan kesuksesan penerapan sistem informasi. Kerangka pemikiran merupakan adopsi kedua model kesuksesan teknologi yang telah dijelaskan di atas. Alasan melakukan konstruk terhadap beberapa model ini adalah untuk melengkapi variabel-variabel yang terdapat pada masing-masing model [3]. Kerangka pemikiran pada Gambar 3 diadaptasi dari penelitian Annida [3] dan Fitriani [4]. Lebih lanjut, Fitriani pada penelitiannya, menyebutkan bahwa penambahan komponen *Social Influence* dan *Facilitating Condition* berfungsi untuk menambahkan sudut pandang lain, dibandingkan hanya dari sudut pandang teknologi [4]

Hipotesis penelitian didapatkan berdasarkan Gambar 3 di atas. Berikut adalah hipotesis-hipotesis yang diteliti:

- H1: Kualitas informasi (*Information Quality*) berpengaruh positif terhadap penggunaan (*Use*)
- H2: Kualitas informasi (*Information Quality*) berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*)
- H3: Kualitas sistem (*System Quality*) berpengaruh positif terhadap penggunaan (*Use*)

- H4: Kualitas sistem (*System Quality*) berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*)
- H5: Kualitas layanan (*Service Quality*) berpengaruh positif terhadap penggunaan (*Use*)
- H6: Kualitas layanan (*Service Quality*) berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*)
- H7: Pengaruh sosial (*Social Influence*) berpengaruh positif terhadap penggunaan (*Use*)
- H8: Kondisi fasilitas (*Facilitating Condition*) berpengaruh positif terhadap penggunaan (*Use*)
- H9: Penggunaan (*Use*) berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*)
- H10: Penggunaan (*Use*) berpengaruh positif terhadap manfaat bersih (*Net Benefits*)
- H11: Kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) berpengaruh positif terhadap manfaat bersih (*Net Benefits*)



Gambar 3. Theoretical Framework.

1.2 Variabel dan Indikator Kesuksesan Sistem Informasi

Berikut ini adalah variabel dan indikator kesuksesan atau keberhasilan penerapan sistem informasi yang diajukan oleh DeLone dan McLean. Variabel dan indikator ini juga telah disesuaikan dengan model kesuksesan sistem informasi yang telah di revisi yang diperlihatkan pada Tabel 1 di bawah.

Tabel 1. Variabel dan Indikator Kesuksesan Sistem Informasi

Konstruk	Indikator	Deskripsi	Konstruk	Indikator	Deskripsi
<i>Information Quality (IQ)</i>	Akurasi	Informasi pada Sistem Informasi Akademik sangat akurat dan bebas dari kesalahan			Akademik bersifat lengkap
	Ketepatan Waktu	Informasi pada Sistem Informasi Akademik disajikan secara tepat waktu		Mudah dipahami	Informasi yang ditampilkan oleh Sistem Informasi Akademik mudah dipahami oleh pengguna
	Relevansi	Informasi yang ditampilkan pada pada Sistem Informasi Akademik sangat relevan		Format	Informasi yang diberikan Sistem Informasi Akademik dapat dibaca dengan jelas serta baik dalam format penulisannya
	Kelengkapan	Informasi yang diberikan oleh Sistem Informasi		<i>Conciness</i>	Informasi yang diberikan oleh Sistem Informasi

Konstruk	Indikator	Deskripsi	Konstruk	Indikator	Deskripsi	
System Quality (SyQ)	<i>Update</i>	Akademik ringkas dan jelas	Service Quality (SeQ)	Waktu Respon	oleh orang yang baru pertama kali menggunakannya	
		Informasi yang diberikan oleh Sistem Informasi Akademik <i>up-to-date</i> dengan keadaan saat ini			Sistem Informasi Akademik mampu merespon dengan cepat permintaan pengguna akan informasi yang dibutuhkan	
	Fungsionalitas	Fitur yang disediakan pada Sistem Informasi Akademik sangat memahami kebutuhan penggunanya		Jaminan	Layanan pada Sistem Informasi Akademik menumbuhkan kepercayaan dari pengguna	
	Kinerja	Fungsi-fungsi yang disediakan mencakup semua fungsi utama Sistem Informasi Akademik		Empati	Layanan pada Sistem Informasi Akademik mengutamakan kepentingan pengguna dengan sungguh-sungguh	
	Ketersediaan	Sistem Informasi Akademik selalu dapat diakses oleh pengguna dimanapun dan kapan pun		Kecepatan Respon	Sistem Informasi Akademik memberikan pelayanan kepada pengguna dengan cepat	
	Efisiensi	Menggunakan Sistem Informasi Akademik sangat menghemat waktu dan biaya penggunanya		<i>Reliability</i>	Sistem Informasi Akademik melayani pengguna di kesempatan pertama	
	Kemudahan Navigasi	Sistem Informasi Akademik menyediakan pilihan-pilihan navigasi yang jelas		Social Influence (SI)	Faktor Sosial	Pengguna menggunakan Sistem Informasi Akademik karena merupakan bagian dari pekerjaan/kebutuhan akan
	<i>Usability</i>	Sistem Informasi Akademik mudah digunakan				

Konstruk	Indikator	Deskripsi	Konstruk	Indikator	Deskripsi
		sistem tersebut			kegiatan akademis
	Kesan	Pengguna menggunakan Sistem Informasi Akademik supaya mendapatkan kesan yang baik dalam organisasi		Pola-pola Navigasi	Pola yang dilakukan selalu sama pada saat mengoperasikan sistem dari fungsi satu ke fungsi yang sama
	Norma Subjektif	Pengguna harus menggunakan Sistem Informasi Akademik dikarenakan adanya peraturan yang mengharuskan penggunaan sistem tersebut		Tingkat Penggunaan Fitur	Pengguna sering menggunakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi Sistem Informasi Akademik
Facilitating Condition (FC)	Kesamaan dengan Aplikasi Lain	Sistem Informasi Akademik tidak sama dengan sistem lain yang pernah atau digunakan sebelumnya	User Satisfaction (US)	Kunjungan Kembali	Pengguna akan selalu menggunakan Sistem Informasi Akademik setiap kesempatan
	Fitur Aplikasi	Tersedia petunjuk bagi pengguna dalam memilih fitur pada aplikasi		Sesuai Harapan	Sistem Informasi Akademik memenuhi harapan dari pengguna sistem
	Kesesuaian dengan kegunaan aplikasi	Menggunakan aplikasi SIAK sesuai dengan seluruh kebutuhan yang pengguna inginkan		Rekomendasi	Pengguna akan merekomendasikan Sistem Informasi Akademik kepada pengguna lainnya
Use (U)	Sifat Pengguna	Pengguna sering menggunakan Sistem Informasi Akademik untuk keperluan	Net Benefits (NB)	Penghematan Biaya	Biaya penggunaan Sistem Informasi Akademik terjangkau
				Penambahan Pengguna	Pengguna Sistem Informasi Akademik bertambah banyak

Konstruk	Indikator	Deskripsi	Konstruk	Indikator	Deskripsi
	Pengurangan Biaya Pencarian	Dengan menggunakan Sistem Informasi Akademik pengguna dapat dengan mudah mencari informasi		Hemat Waktu (<i>Time Saving</i>)	yang dibutuhkan Waktu pencarian informasi kegiatan akademik pada Sistem Informasi Akademik lebih cepat

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan di lingkup kampus STIMIK ESQ dan mengambil objek yang terdiri dari para mahasiswa semua tingkatan dan jurusan. Bab ini juga menjelaskan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil dari penelitian. Penelitian ditempuh melalui langkah-langkah yang digambarkan pada Gambar 4 berikut:



Gambar 4. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah Pengambilan Data Awal, Perumusan Masalah, dan Studi Literatur telah dijelaskan pada bab Pendahuluan, dimana penulis mendapatkan permasalahan dan kemudian merumuskan pertanyaan penelitian. Setelah itu, penulis melakukan studi terhadap literatur-literatur yang dapat membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi. Sedangkan langkah-langkah Pengambilan Data Primer, Pengolahan dan Analisa Data, Analisa dan Pengembangan Model, serta Kesimpulan dan Saran dijelaskan pada bab Hasil dan Pembahasan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil kuesioner yang telah disebar oleh peneliti. Sub-sub bab di dalamnya juga menjelaskan mengenai hasil analisis data yang didapatkan dari hasil kuesioner.

3.1 Uji Kuesioner

Uji kuesioner dilakukan oleh peneliti untuk memastikan bahwa kuesioner yang disebar mempunyai pertanyaan-pertanyaan yang valid dan mudah dimengerti oleh obyek penelitian. Uji yang dilakukan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

3.1.1 Uji Validitas

Pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti menghasilkan keluaran pada Tabel 2 di bawah. Hasil pengujian dikatakan valid bila nilai r di bawah 0.1443. Nilai ini didapatkan dari r tabel untuk $df=94$.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Nilai	Validitas	Variabel	Pernyataan	Nilai	Validitas
<i>Information Quality</i>	IQ1	0,335	Valid	<i>Social Influence</i>	SEQ3	0,677	Valid
	IQ2	0,353	Valid		SEQ4	0,692	Valid
	IQ3	0,469	Valid		SI1	0,355	Valid
	IQ4	0,562	Valid		SI2	0,441	Valid
	IQ5	0,620	Valid	SI3	0,416	Valid	
	IQ6	0,526	Valid	<i>Facilitating Condition</i>	FC1	0,310	Valid
	IQ7	0,413	Valid		FC2	0,580	Valid
	IQ8	0,551	Valid		FC3	0,685	Valid
<i>System Quality</i>	SYQ1	0,546	Valid	<i>Use</i>	U1	0,297	Valid
	SYQ2	0,563	Valid		U2	0,197	Valid
	SYQ3	0,479	Valid		U3	0,506	Valid
	SYQ4	0,598	Valid	<i>User Satisfaction</i>	US1	0,537	Valid
	SYQ5	0,618	Valid		US2	0,672	Valid
	SYQ6	0,611	Valid		US3	0,584	Valid
	SYQ7	0,347	Valid		<i>Net Benefit</i>	NB1	0,261
<i>Service Quality</i>	SEQ1	0,504	Valid	NB2		0,468	Valid
	SEQ2	0,645	Valid	NB3		0,574	Valid

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua pertanyaan valid sehingga tidak perlu diganti atau dihilangkan.

3.1.2 Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas, suatu variabel dinyatakan valid bila nilai *cronbach alpha* di atas 0,4 [5]. Hasil pengujian yang telah dilakukan menghasilkan keluaran yang terdapat pada Tabel 3 berikut.

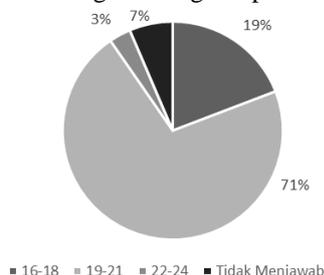
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Reliabilitas
<i>Information Quality</i>	0,822	Reliabel
<i>System Quality</i>	0,823	Reliabel
<i>Service Quality</i>	0,843	Reliabel
<i>Social Influence</i>	0,502	Reliabel
<i>Facilitating Condition</i>	0,751	Reliabel
<i>Use</i>	0,695	Reliabel
<i>User Satisfaction</i>	0,819	Reliabel
<i>Net Benefit</i>	0,769	Reliabel

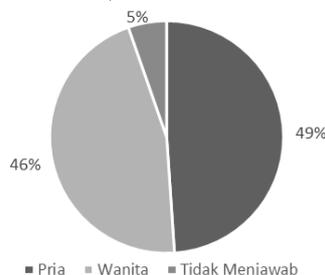
Hasil pengujian terhadap semua pertanyaan kuesioner bernilai reliabel sehingga tidak perlu diganti atau dihilangkan.

3.2 Analisa Profil Responden

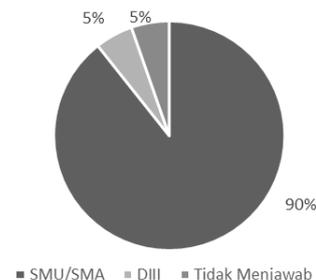
Analisis ini dilakukan untuk mengetahui profil dari obyek penelitian. Dari analisis yang ada, sebagian besar berusia antara 16-24 tahun dengan lulusan antara SMU/SMA sampai D3. Perbandingan dari profil responden diperlihatkan dalam diagram-diagram pada Gambar 5, Gambar 6, dan Gambar 7.



Gambar 5. Diagram Usia



Gambar 6. Diagram Jenis Kelamin



Gambar 7. Diagram Jenjang Pendidikan

3.3 Analisa Inferensial

Analisis ini bertujuan untuk mendapatkan pembuktian dari hipotesis penelitian. Analisis ini terdiri dari 3 bagian, yaitu evaluasi model pengukuran atau *outer model*, evaluasi model struktural atau *inner model*, dan pengujian terhadap hipotesis.

3.3.1 Evaluasi Model Pengukuran

Evaluasi pada tahapan ini meliputi 3 bagian yaitu, *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite validity*.

- *Convergent Validity*

Evaluasi ini menguji terhadap nilai *loading factor* dari model, dimana nilai yang diharapkan adalah 0,5 [6]. Pengujian menunjukkan bahwa nilai indikator semuanya bernilai valid, kecuali untuk IQ1 dan SYQ7 yang bernilai 0,382366 dan 0,447777. Karena nilainya masih mendekati nilai yang diharapkan, maka penulis tidak menghapus indikator-indikator ini dari model.

- *Discriminant Validity*

Pengujian ini mengacu pada nilai *Average Varidance Extracted* (AVE), dimana nilai yang dapat diterima adalah lebih besar dari 0,50 [7]. Dari hasil pengujian, semua variabel bernilai validitas memenuhi syarat, karena bernilai 1,000000. Sama halnya dengan pengujian sebelumnya, penulis tetap memasukkan indikator-indikator tersebut ke dalam model.

- *Composite Reliability*

Hasil pengujian yang dapat diterima adalah 0,7 [8]. Dari hasil evaluasi, semua variabel adalah reliabel, karena bernilai antara 0,702968 sampai 0,889809.

3.3.2 Evaluasi Model Struktural

Pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara konstruk-konstruk laten, dimana bisa dilihat dari nilai *R-Square*. Dari hasil pengujian, didapatkan Tabel 4 berikut:

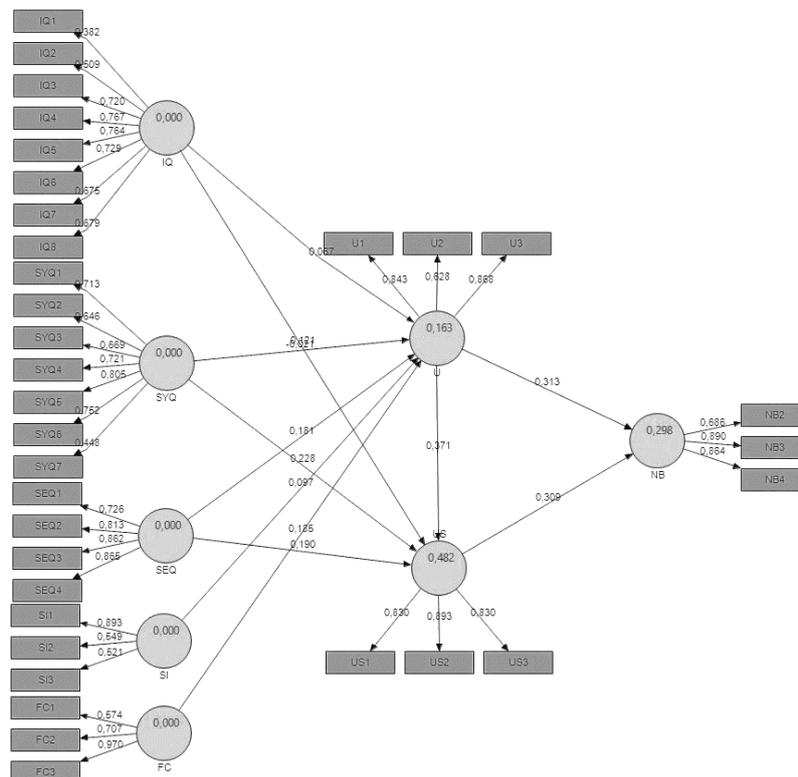
Tabel 4. Tabel R-Square

Variabel Dependent	R-Square
Use	0,163047
User Satisfaction	0,481825
Net Benefit	0,298000

Pada Tabel 4, maka bisa diketahui bahwa variabel independen *Information Quality*, *System Quality*, *Service Quality*, *Social Influence*, dan *Facilitating Condition* memberikan perubahan pada variabel *Use* sebesar 16%. Sedangkan pada variabel *User Satisfaction* mampu dijelaskan sebesar 48% oleh variabel-variabel independennya (*Information Quality*, *System Quality*, *Service Quality*, *Social Influence*, dan *Facilitating Condition*). Variabel *Net Benefits* mampu dipengaruhi oleh variabel *Use* dan *User Satisfaction* sebesar 30%.

3.3.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian dilakukan untuk menguji kebenaran dari semua hipotesis penelitian. Nilai batas untuk menolak dan menerima suatu hipotesis yang diajukan adalah ± 1.96 . Penggunaan nilai *confident* sebesar 95% digunakan dalam penelitian ini karena nilai ini adalah yang paling sering digunakan [9]. Hasil pengujian diperlihatkan pada Gambar 8 berikut:



Gambar 8. Hasil Pengujian Hipotesis.

Nilai-nilai *T-Statistics* pada Gambar 8 kemudian dirangkum ke dalam Tabel 5 berikut:

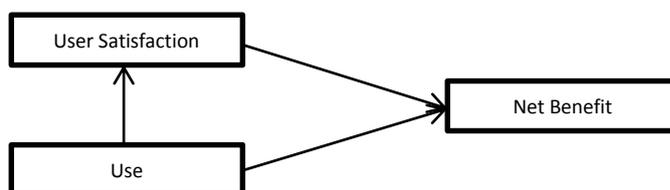
Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Variabel	T-Statistics	Kesimpulan
H1:	IQ \rightarrow U	0,454830	Ditolak
H2:	IQ \rightarrow US	0,941688	Ditolak
H3:	SYQ \rightarrow U	0,096910	Ditolak
H4:	SYQ \rightarrow US	1,573577	Ditolak
H5:	SEQ \rightarrow U	1,023397	Ditolak
H6:	SEQ \rightarrow US	1,405091	Ditolak

Hipotesis	Variabel	T-Statistics	Kesimpulan
H7	SI → U	0,635440	Ditolak
H8	FC → U	1,250317	Ditolak
H9	U → US	3,401748	Diterima
H10	U → NB	2,910606	Diterima
H11	US → NB	3,071099	Diterima

Dari tabel 5 di atas, kita bisa melihat bahwa ternyata mahasiswa merasakan bahwa mereka bisa mendapatkan kepuasan (*User Satisfaction*) dari kemudahan penggunaan (*Use*), dan dari keduanya juga merasakan manfaat (*Net Benefit*) dari penggunaan SPIKE pada kehidupan kuliah mereka. Namun mereka tidak merasakan bahwa variabel-variabel independen berpengaruh signifikan pada kepuasan dan kemudahan penggunaan.

Sehingga dari hasil analisis di atas, model kesuksesan yang baru dapat terlihat pada Gambar 9 sebagai berikut:



Gambar 9. Model Kesuksesan Baru

Gambar 9 memperlihatkan bahwa model kesuksesan terdiri dari hanya 3 indikator, yaitu *User Satisfaction*, *Use*, dan *Net Benefit*. yang mempunyai andil dalam kesuksesan penerimaan SPIKE pada mahasiswa di STIMIK ESQ.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan penerimaan teknologi pada SPIKE di STIMIK ESQ adalah *User Satisfaction*, *Use*, dan *Net Benefit*. Ini membuktikan bahwa para mahasiswa menganggap bahwa mereka mendapatkan kepuasan, kemudahan, dan manfaat ketika menggunakan SPIKE. Namun mereka merasa bahwa variabel-variabel independen yang ada tidak berpengaruh signifikan terhadap ketiga faktor-faktor ini. Itulah kenapa banyak sekali hipotesis-hipotesis yang ditolak oleh mereka.

Saran yang bisa dilakukan untuk penelitian selanjutnya adalah dengan memasukkan melakukan kuesioner sekali lagi dalam 1 atau 2 tahun ke depan. Hal ini untuk melihat apakah faktor-faktor yang menjadi pemicu kesuksesan telah berubah atau tetap. Selain itu perlu juga ditambahkan obyek penelitian dari beberapa pihak kampus, misalnya dosen, tenaga administrasi, atau pihak-pihak lain yang juga mempunyai akses terhadap SPIKE.

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Delone, W. H., & Mclean, E. R., 2003. The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update, *Journal of Management Information Systems*, Vol. 19, (Page 4, 9-30), Spring.
- [2] Venkatesh, V., Morris, & Davis, F.D., 2003. *User Acceptance of Information Technology : Toward a Unified View*, (pp. 425 – 478),
- [3] Annida, S. N., 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Sistem Informasi Akademik di Lingkungan Pendidikan: Studi Kasus Politeknik Negeri Media Kreatif*, Program Studi Magister Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia, Jakarta.
- [4] Fitriani, D. N., 2014. *Evaluasi Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi: Studi Kasus Perum LKBN ANTARA*, Program Studi Magister Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia, Jakarta.
- [5] Peter, S. I., 1997. *Kundenbindung als Marketingziel: Identifikation und Analyse zentraler Determinanten*, Wiesbaden: Gabler.
- [6] Allen, M. J., & Yen, W. M., 1979. *Introduction to measurement theory*. Monterey, CA: Brooks/Core.
- [7] Fornell, C., & Larcker, D., 1981. Evaluating structural equation models with unobservable variables and measurement error. *Journal of Marketing Research*, 18 (1), 39-50.
- [8] Wertz, C., Linn, R., & J'oreskog, K., 1974. Intraclass reliability estimates: Testing structural assumptions. *Educational and Psychological Measurement*, 34(1), 25–33.
- [9] Rees, D., 1987. *Foundations of Statistics*. CRC Press, 246, ISBN 0-412-28560-6.

Halaman ini sengaja dikosongkan